

ABSTRAK

Riwayat “Mencari Ilmu Sampai ke Negeri Cina” sangat terkenal di kalangan masyarakat Indonesia bahkan di seluruh penjuru dunia. Karena terkenalnya maka banyaknya pandangan ulama mengenai derajat riwayat “Mencari Ilmu Sampai ke Negeri Cina” ini. Di Indonesia ada dua ulama yang cukup terkenal ketika meneliti riwayat ini yaitu Ali Mustafa Yaqub dan Nur Hidayat Muhammad. Oleh karena itu perlu kita memahami atas dua penilaian ulama tersebut terhadap riwayat “Mencari Ilmu Sampai ke Negeri Cina”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penilaian Ali Mustafa Yaqub dan Nur Hidayat Muhammad terhadap kualitas riwayat “Mencari Ilmu Sampai ke Negeri Cina” serta memahami persamaan dan perbedaan penilaiannya terhadap Riwayat “Mencari Ilmu Sampai ke Negeri Cina”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menerapkan metode deskriptif analisis dan komparatif. Sementara Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah studi Pustaka (*Library research*).

Penelitian ini membahas tentang penilaian Ali Mustafa Yaqub dan Nur Hidayat Muhammad terhadap Riwayat “Mencari Ilmu Sampai ke Negeri Cina”. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa Ali Mustafa Yaqub menilai riwayat Mencari Ilmu sampai ke Negeri Cina ini sebagai hadis palsu, sementara Nur Hidayat Muhammad menilai riwayat Mencari Ilmu sampai ke Negeri Cina ini ialah hadis dhaif. Persamaan dalam penilaian mereka terletak pada penggunaan metode takhrij hadis dan melihat dari pandangan para ulama terdahulu. Namun, perbedaan mencolok terlihat dari pendekatan yang digunakan Ali Mustafa Yaqub lebih menekankan kritik sanad dan matan hadis, sedangkan Nur Hidayat Muhammad lebih fokus pada substansi matan.

Kata kunci: *Ali Mustafa Yaqub, Nur Hidayat Muhammad, riwayat, Mencari Ilmu Sampai Ke Negeri Cina.*